

KATALOG BPS : 7199003. 76

Ringkasan Eksekutif

INFLASI

Kota Mamuju

Semester II **2011**

<http://sulbar.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI BARAT**

<http://sulbar.bps.go.id>

RINGKASAN EKSEKUTIF INFLASI KOTA MAMUJU

SEMESTER II 2011

**RINGKASAN EKSEKUTIF
INFLASI KOTA MAMUJU
SEMESTER II 2011**

- No. Katalog : 7199003.76
- No. Publikasi : 76540.1204
- Ukuran Buku : 21 cm x 15 cm
- Jumlah Halaman : vi + 14 Halaman
- Naskah : Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
- Penyunting : Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
- Gambar Kulit : Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
- Ditebitkan Oleh : Badan Pusat Statistik Provinsi Sulawesi Barat

Boleh Dikutip Dengan Menyebutkan Sumbernya

VISI DAN MISI

Badan Pusat Statistik

Visi

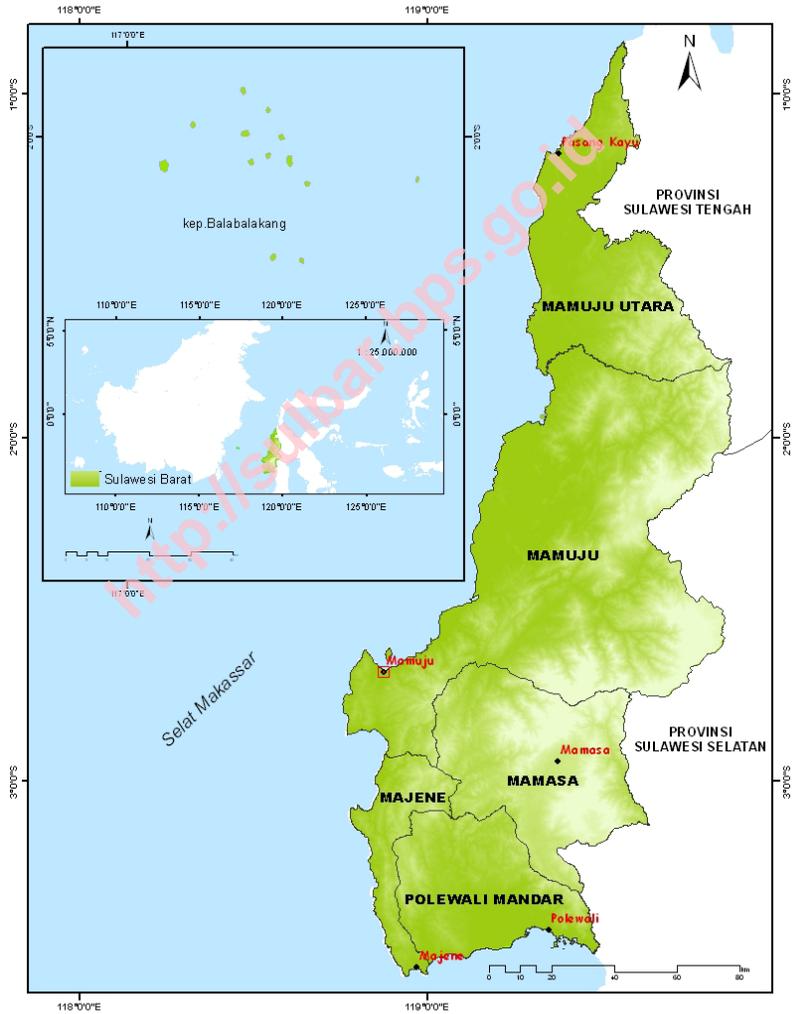
Pelopor data statistik terpercaya untuk semua

Misi

- a. Memperkuat landasan konstitusional dan operasional lembaga statistik untuk penyelenggaraan statistik yang efektif dan efisien;**
- b. Menciptakan insan statistik yang kompeten dan profesional, di dukung pemanfaatan teknologi informasi mutakhir untuk kemajuan perstatistikan Indonesia;**
- c. Meningkatkan penerapan standar klasifikasi, konsep dan definisi, pengukuran, dan kode etik statistik yang bersifat universal dalam setiap penyelenggaraan statistik;**
- d. Meningkatkan kualitas pelayanan informasi statistik bagi semua;**
- e. Meningkatkan koordinasi, integritas, dan sinkronisasi kegiatan statistik yang diselenggarakan pemerintah dan swasta, dalam kerangka Sistem Statistik Nasional (SSN) yang efektif dan efisien;**

Peta Provinsi Sulawesi Barat

Map of Sulawesi Barat Province



KATA PENGANTAR

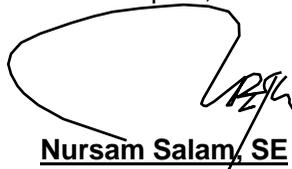
Ringkasan Eksekutif Inflasi Kota Mamuju Semester II Tahun 2011 ini disajikan secara khusus sebagai hasil dari pelaksanaan pencacahan survei harga konsumen. Di dalamnya memuat latar belakang, tujuan, serta LHK/inflasi dari *press release* yang rutin kami lakukan pada setiap awal bulan.

Adapun data yang dimuat di dalamnya adalah menjelaskan perkembangan Inflasi selama periode Semester II tahun 2011 dan dilengkapi dengan berbagai macam tabel dan grafik yang memuat perkembangan Inflasi pada Semester II Tahun 2011

Diharapkan dengan adanya Ringkasan Eksekutif ini akan dapat menjadi rujukan bagi para pengguna data. Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuannya, disampaikan ucapan terima kasih. Kritik dan saran sangat diharapkan untuk memperbaiki setiap penyajian data demi terciptanya data berkualitas.

Mamuju, Maret 2012

BPS Provinsi Sulawesi Barat
Kepala,



Nursam Salam, SE

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN	
2.1.Perkembangan Inflasi Semester II Tahun 2011...	3
2.2.Perkembangan Inflasi Semesteran.....	4
2.3.Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi.....	5
LAMPIRAN.....	6

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Makna inflasi adalah persentase tingkat kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Ada barang yang naik dan ada yang tetap. Namun, tidak jarang ada barang/jasa yang harganya justru turun. *Resultance* (rata-rata tertimbang) dari perubahan harga bermacam barang dan jasa tersebut, pada suatu selang waktu (bulanan) disebut inflasi (apabila naik) dan deflasi (apabila turun).

Secara umum, hitungan perubahan harga tersebut tercakup dalam suatu indeks harga yang dikenal dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) atau *Consumer Price Index (CPI)*. Persentase kenaikan IHK dikenal dengan inflasi, sedangkan penurunannya disebut deflasi. Inflasi/deflasi tersebut dapat dihitung menggunakan suatu rumus seperti berikut :

$$INF_n = \left(\frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \right) \times 100$$

dimana :

INF_n = Inflasi/Deflasi pada waktu bulan/tahun ke- n

IHK_n = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke- n

IHK_{n-1} = Indeks Harga Konsumen pada waktu bulan ke- $n-1$

1.2. Tujuan

Tujuan penyusunan inflasi adalah untuk memperoleh indikator yang menggambarkan kecenderungan umum tentang perkembangan harga. Tujuan tersebut penting dicapai karena indikator tersebut dapat dipakai sebagai informasi dasar untuk pengambilan keputusan baik tingkat ekonomi mikro atau makro, baik fiskal maupun moneter. Pada tingkat mikro, rumah tangga/masyarakat misalnya, dapat memanfaatkan angka inflasi untuk dasar penyesuaian nilai pengeluaran kebutuhan sehari-hari dengan pendapatan mereka yang relatif tetap.

Pada tingkat korporasi angka inflasi dapat dipakai untuk perencanaan pembelanjaan dan kontrak bisnis. Dalam lingkup yang lebih luas (makro) angka inflasi menggambarkan kondisi/stabilitas moneter dan perekonomian. Secara spesifik kegunaan angka inflasi antara lain untuk;

- a. Indeksasi upah dan tunjangan gaji pegawai (*wage-indexation*),
- b. Penyesuaian nilai kontrak (*contractual payment*),
- c. Eskalasi nilai proyek (*project escalation*),
- d. Penentuan target inflasi (*inflation targeting*),
- e. Indeksasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara/Daerah (*budget indexation*),
- f. Sebagai pembagi PDB, PDRB (*GDP deflator*),
- g. Sebagai proksi perubahan biaya hidup (*proxy of cost of living*),
- h. Indikator dini tingkat bunga, valas dan indeks harga saham.

BAB II PEMBAHASAN

2.1. Perkembangan Inflasi Semester II Tahun 2011

a. Inflasi Bulanan

Selama semester II (Juli – Desember) tahun 2011, Kota Mamuju mengalami lima kali inflasi dan hanya satu kali mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi pada bulan Juli dan Agustus 2011, masing-masing mencapai 1,01 persen dan 1,35 persen. Peningkatan harga yang terjadi pada kedua bulan tersebut terutama disebabkan oleh besarnya andil inflasi bahan makanan (0,55% dan 0,52%), yang menyumbang lebih dari 40 persen pada inflasi Januari dan Februari 2011. Peningkatan harga kelompok bahan makanan terutama disebabkan terjadinya masa peralihan setelah panen raya padi dan juga mulai masuknya masa puasa Ramadhan dan menjelang Idul Fitri pada awal bulan September 2011, sehingga kebutuhan akan bahan makanan, makanan jadi maupun sandang cukup meningkat, yang mau tidak mau menyebabkan peningkatan harga yang cukup signifikan di pasaran.

September 2011, Mamuju mengalami deflasi sebesar 0,09 persen yang disebabkan oleh besarnya andil inflasi bernilai negatif pada kelompok bahan makanan sebesar -1,35 persen. Hal ini disebabkan pada bulan sebelumnya terjadi kenaikan harga yang cukup tinggi akibat permintaan di pasaran yang meningkat akibat terjadinya puasa Ramadhan dan Hari Raya Idul Fitri 1432 H.

b. Inflasi Tahun Kalender

Selama semester II (Juli – Desember) tahun 2011, Kota Mamuju mengalami inflasi tertinggi pada bulan Agustus dan Desember 2011, masing-masing mencapai 4,90 persen dan 4,91 persen. Peningkatan harga yang terjadi pada kedua bulan tersebut terutama disebabkan terjadinya bulan puasa Ramadhan dan menjelang Idul Fitri pada awal bulan September 2011, serta Hari Raya Natal dan Tahun Baru 2012. Hal tersebut, tentunya menyebabkan peningkatan akan kebutuhan bahan makanan, makanan, sandang cukup meningkat dan transportasi, yang mau tidak mau menyebabkan peningkatan harga yang cukup signifikan di pasaran.

c. Inflasi Tahunan

Inflasi tahunan tertinggi selama semester II (Juli – Desember) tahun 2011, terjadi pada bulan Agustus dan Desember 2011 7,26 persen. Sementara itu, inflasi tahunan yang terjadi pada tahun 2011 sebesar 4,91 persen atau 0,21 poin dibandingkan inflasi yang terjadi pada tahun 2010 yang mencapai 5,21 persen.

2.2. Perkembangan Inflasi Semesteran

Pada semester II 2011, Mamuju mengalami inflasi sebesar 2,38 persen atau 0,09 poin dibawah inflasi pada semester I 2011 yang mencapai 2,47 persen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan harga yang terjadi pada semester II relatif sedikit terkendali dibandingkan dengan semester I 2011, walaupun pada semester I 2011 terjadi

beberapa hari raya (misal: Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru 2012) yang tentu saja menyebabkan kenaikan harga yang cukup tinggi.

Bila dibandingkan semester yang sama pada tahun sebelumnya, maka nilai inflasi semester II 2011 masih lebih rendah 1,24 poin dibandingkan inflasi pada semester II 2010 yang mencapai 3,62 persen.

2.3. Perbandingan Inflasi di Pulau Sulawesi

Dari 9 kota yang berada di pulau Sulawesi, inflasi tertinggi pada semester II 2011 terjadi di Gorontalo 3,01 persen dan terendah di Manado 0,82 persen, sedangkan Mamuju menempati urutan ke-3 dengan inflasi sebesar 2,38 persen atau 0,32 poin dibawah inflasi Indonesia yang mencapai 2,70 persen.

Inflasi Mamuju yang sebesar 2,47 persen pada semester I 2011 lebih tinggi 1,41 poin dibandingkan inflasi Indonesia yang hanya sebesar 1,06 persen. Namun bila dibandingkan semester yang sama pada tahun 2010, inflasi Mamuju yang sebesar 3,62 persen masih dibawah 0,81 poin inflasi Indonesia yang mencapai 4,43 persen.

Inflasi tertinggi pada tahun 2011 terjadi di Kendari 5,09 persen dan terendah di Manado 0,67 persen, sedangkan Mamuju dengan inflasi 4,91 persen menempati urutan ke-2. Sementara itu, Indonesia pada tahun 2011 mengalami 3,79 persen atau 1,12 poin dibawah inflasi Mamuju.

Secara umum, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Daerah mampu mengendalikan harga dengan cukup baik, sehingga *targeting* inflasi nasional yang sebesar 5 persen dapat dicapai.

LAMPIRAN

Tabel 1.
Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester II Tahun 2011
(2007=100)

KELOMPOK PENGELUARAN	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
UMUM	1,01	1,35	-0,90	0,08	0,81	0,03
1. BAHAN MAKANAN	1,94	1,83	-3,99	-0,04	0,37	-0,51
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	0,61	1,64	-0,05	0,29	0,88	0,17
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0,62	0,91	0,37	0,34	2,40	0,19
4. SANDANG	0,84	4,16	2,84	-0,91	0,28	-0,07
5. KESEHATAN	0,40	0,14	0,02	0,09	0,77	1,18
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	2,51	0,00	0,42	0,00	-0,63	-0,33
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,18	0,32	-0,17	0,08	-0,26	0,48

Tabel 2.
Andil Inflasi Bulanan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester II Tahun 2011
(2007=100)

KELOMPOK PENGELUARAN	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
UMUM	1,01	1,35	-0,90	0,08	0,81	0,03
1. BAHAN MAKANAN	0,55	0,52	-1,35	-0,01	0,10	-0,14
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	0,11	0,29	-0,01	0,05	0,16	0,03
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	0,15	0,22	0,09	0,08	0,58	0,05
4. SANDANG	0,05	0,26	0,18	-0,06	0,02	0,00
5. KESEHATAN	0,01	0,00	0,00	0,00	0,02	0,04
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	0,10	0,00	0,02	0,00	-0,03	-0,01
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,03	0,05	-0,03	0,01	-0,04	0,08

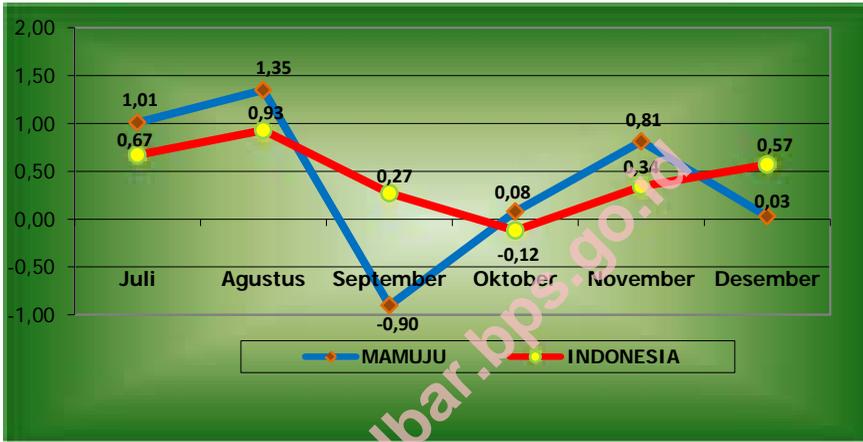
Tabel 3.
Inflasi Tahun Kalender Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester II Tahun 2011
(2007=100)

KELOMPOK PENGELUARAN	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
UMUM	3,50	4,90	3,96	4,04	4,87	4,91
1. BAHAN MAKANAN	4,58	6,50	2,25	2,20	2,57	2,05
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	3,56	5,26	5,20	5,51	6,43	6,61
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	4,82	5,77	6,17	6,53	9,08	9,30
4. SANDANG	1,52	5,74	8,74	7,75	8,05	7,98
5. KESEHATAN	1,13	1,26	1,28	1,37	2,15	3,35
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	4,70	4,70	5,13	5,13	4,47	4,12
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,71	1,03	0,86	0,94	0,68	1,16

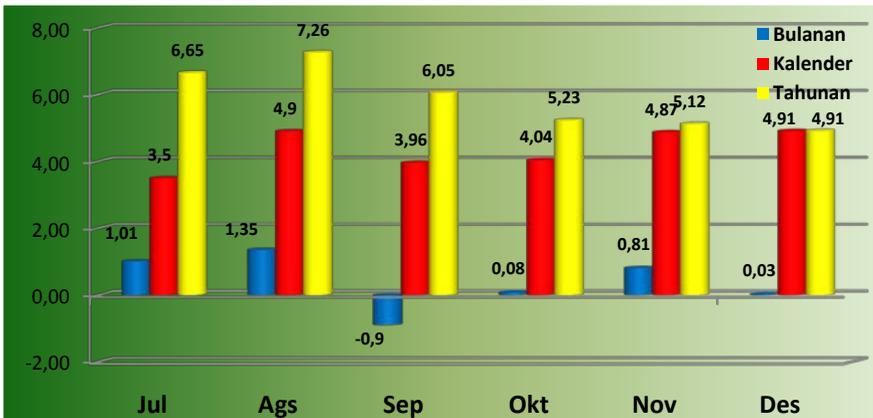
Tabel 4.
Inflasi Tahunan Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Semester II Tahun 2011
(2007=100)

KELOMPOK PENGELUARAN	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
UMUM	6,65	7,26	6,05	5,23	5,12	4,91
1. BAHAN MAKANAN	12,83	12,92	8,02	4,86	3,13	0,58
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	3,76	5,47	5,43	5,78	6,43	1,16
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	7,25	6,68	7,01	6,75	9,33	2,18
4. SANDANG	3,45	8,09	10,61	8,86	8,47	0,51
5. KESEHATAN	4,65	4,38	4,39	3,77	3,42	0,11
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	9,62	10,52	10,97	10,95	4,38	0,17
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	0,08	0,38	-0,30	0,75	0,49	0,20

Grafik 1.
Perkembangan Inflasi Bulanan Kota Mamuju dan Indonesia
Semester II Tahun 2011, (2007=100)



Grafik 2.
Laju Inflasi Bulanan, Tahun Kalender dan Tahunan Kota Mamuju,
Semester II Tahun 2011, (2007=100)



Tabel 5.
Inflasi Bulanan Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Semester II Tahu 2011, (2007=100)

KOTA	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
MANADO	0,08	0,10	-0,22	0,33	-0,40	0,94
PALU	1,37	1,91	-2,33	-0,23	0,42	1,52
WATAMPONE	1,00	1,19	-0,29	-0,59	0,57	0,04
MAKASSAR	0,68	0,98	-0,70	-0,48	0,19	0,77
PAREPARE	0,83	0,83	-0,72	-0,44	0,25	0,69
PALOPO	0,59	1,02	0,12	-0,74	0,29	0,18
KENDARI	1,64	2,99	-0,55	-2,98	-0,17	0,19
GORONTALO	1,26	0,85	-0,27	0,55	-0,06	0,66
MAMUJU	1,01	1,35	-0,90	0,08	0,81	0,03
INDONESIA	0,67	0,93	0,27	-0,12	0,34	0,57

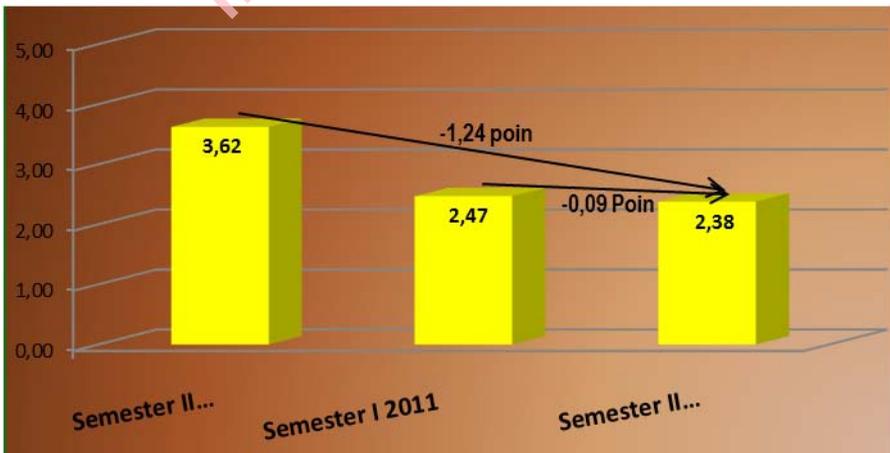
Tabel 6.
Inflasi Tahunan Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Tahun 2008 – 2011, (2007=100)

KOTA	TAHUN			
	2008	2009	2010	2011
MANADO	9,71	2,31	6,28	0,67
PALU	10,40	5,73	6,40	4,47
WATAMPONE	14,22	6,84	6,74	3,94
MAKASSAR	11,79	3,24	6,82	2,87
PAREPARE	13,34	1,40	5,79	1,60
PALOPO	17,58	4,18	3,99	3,35
KENDARI	15,28	4,60	3,87	5,09
GORONTALO	9,20	4,35	7,43	4,08
MAMUJU	11,66	1,78	5,12	4,91
INDONESIA	11,06	2,78	6,96	3,79

Grafik 3.
Perkembangan Inflasi Kota Mamuju dan Indonesia Tahun 2008 – 2011, (2007=100)



Grafik 4.
Laju Inflasi Semesteran Kota Mamuju, Tahun 2010 – 2011 (2007=100)



Tabel 7.
Laju Inflasi dan Andil Inflasi Semesteran
Menurut Kelompok Pengeluaran
Kota Mamuju, Tahun 2010 – 2011
(2007=100)

KELOMPOK PENGLUARAN	SEMESTER II 2010		SEMESTER I 2011		SEMESTER II 2011	
	LAJU INFLASI	ANDIL INFLASI	LAJU INFLASI	ANDIL INFLASI	LAJU INFLASI	ANDIL INFLASI
UMUM	3,62	3,62	2,47	2,47	2,38	2,38
1. BAHAN MAKANAN	9,92	2,58	2,59	0,74	-0,15	-0,53
2. MAKANAN JADI, MINUMAN, ROKOK DAN TEMBAKAU	0,52	0,09	2,94	0,52	0,64	3,57
3. PERUMAHAN, AIR, LISTRIK, GAS DAN BAHAN BAKAR	2,02	0,49	4,18	1,00	1,20	4,91
4. SANDANG	1,97	0,13	0,67	0,04	0,48	7,26
5. KESEHATAN	3,43	0,11	0,72	0,02	0,08	2,62
6. PENDIDIKAN, REKREASI DAN OLAHRAGA	4,99	0,21	2,13	0,09	0,08	1,95
7. TRANSPOR, KOMUNIKASI DAN JASA KEUANGAN	-0,33	-0,06	0,53	0,09	0,10	0,63

Tabel 8.
Inflasi Semesteran Kota-Kota di Pulau Sulawesi dan Indonesia
Tahun 2010 – 2011, (2007=100)

KOTA	TAHUN		
	Semester II 2010	Semester I 2011	Semester II 2011
MANADO	5,30	-0,14	0,82
PALU	5,33	1,78	2,64
WATAMPONE	4,75	1,96	1,94
MAKASSAR	5,10	1,40	1,45
PAREPARE	4,66	0,17	1,43
PALOPO	3,19	1,86	1,46
KENDARI	3,36	4,04	1,02
GORONTALO	6,01	1,04	3,01
MAMUJU	3,62	2,47	2,38
INDONESIA	4,43	1,06	2,70

Grafik 5.
Perkembangan Inflasi Semesteran Kota Mamuju dan Indonesia
Tahun 2010 – 2011, (2007=100)

